

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Sumber daya manusia (SDM) adalah faktor sentral dalam suatu organisasi. Apapun bentuk serta tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaan misinya dikelola dan diurus oleh manusia. Jadi manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan institusi atau organisasi. Sumber daya manusia merupakan ujung tombak untuk mewujudkan keberhasilan dunia usaha. Dalam upaya menunjang peningkatan kualitas jasa pelayanan diperlukan manajemen yang baik, sarana prasarana yang standar. Karena itu perlu dikelola secara profesional dengan jiwa wirausaha, aspek bisnis tetap menjadi perhatian yang serius untuk menjaga kelangsungan usaha akan tetapi tidak meninggalkan unsur sosial sehingga mampu mencapai tingkat pertumbuhan dan perkembangan organisasi, mempertahankan profitabilitas, menciptakan efisiensi keunggulan kualitas pelayanan, inovatif serta merespon kebutuhan perusahaan. Demi terciptanya pengelolaan sumber daya manusia yang baik dan produktif perlu juga diperhatikan tentang keselamatan dan kesehatan kerja karyawan agar para karyawan dapat bekerja dengan baik dan semaksimal mungkin untuk mencapai produktifitasnya (Muhammad Riduan & Ruzikna, 2015:2)

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah suatu program yang dibuat pekerja maupun pengusaha sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan akibat kerja dan

penyakit akibat kerja dengan cara mengenali hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta tindakan antisipatif apabila terjadi kecelakaan dan penyakit kerja. Tujuannya adalah untuk menciptakan tempat kerja yang nyaman, dan sehat sehingga dapat menekan serendah mungkin resiko kecelakaan dan penyakit. Adapun mengenai tujuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dijelaskan pula oleh suatu undang-undang semata memberikan jaminan kepada karyawan dari perusahaan itu sendiri dan juga meningkatkan kesejahteraan secara bersama yang dapat menjalankan produktivitas dalam bidang usaha yang telah dikelolanya secara baik sehingga dapat mencapai tujuan dari perusahaan itu sendiri. Kesehatan dan keselamatan kerja termasuk salah satu program pemeliharaan yang ada di perusahaan. Pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan sangatlah penting karena bertujuan untuk menciptakan sistem keselamatan dan kesatuan kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mengurangi kecelakaan.

Salah satu bentuk dukungan organisasi untuk mencapai kinerja yang optimal adalah menciptakan lingkungan kerja fisik yang kondusif bagi karyawan. Menurut Robbins (2012:225). Lingkungan kerja fisik meliputi pengaturan penerangan, pengontrolan suara gaduh, pengaturan kebersihan, dan pengaturan keamanan. Jika lingkungan kerja mendukung, maka akan timbul keinginan karyawan untuk melakukan tugas dan tanggung jawabnya. Keinginan ini kemudian akan menimbulkan kreativitas karyawan yang diwujudkan dalam bentuk tindakan sehingga meningkatkan produktivitas kerja.

Disiplin kerja juga mempunyai kaitan yang erat dalam proses peningkatan

produktivitas karyawan. Tanpa dukungan disiplin karyawan yang baik maka sulit bagi perusahaan untuk memperoleh kinerja yang optimal Fathoni (2016:126). Disiplinan kerja karyawan dapat di lihat dari ketepatan waktu dalam pelaksanaan tugasnya, disiplin dalam menaati prosedur dan peraturan perusahaan. Ketaatan pada peraturan akan meningkatkan kinerja karyawan karena tidak adanya pengulangan produksi akibat kesalahan dalam proses produksi. Disiplin kerja menjadi hal yang sangat penting bagi karyawan bagian produksi, karena mereka bekerja dan berhubungan langsung dengan mesin dan bahan-bahan kimia dimana kelalaian/kecerobohan dalam bekerja dapat menimbulkan kecelakaan kerja, sehingga produktivitasnya rendah.

Fenomena lapangan pada PT. Nojorono Kudus antara lain adanya kesalahan ini yang terjadi di tempat kerja. Baik pekerja lama atau baru suka menggunakan peralatan kerja yang tidak tepat sesuai peruntukan pekerjaannya atau menggunakan peralatan kerja yang benar tapi cara penggunaannya yang keliru. Kurangnya ventilasi udara sehingga menyebabkan sirkulasi udara kurang baik. Beberapa karyawan masih sering terlambat dalam kehadiran.

Murni Widaningrum (2019) menyatakan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas. Berbeda dengan Nining Wahyuni, Bambang Suyadi, Wiwin Hartono (2018) yang menyatakan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Sita Auliya Permata, Ni Wayan Mujiati (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap

produktivitas kerja. Berbeda dengan N. Kamarulzaman et al (2016) yang menyatakan lingkungan kerja fisik berpengaruh tidak signifikan terhadap produktivitas.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik mengambil judul “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Disiplin Kerja serta Dampaknya pada Produktivitas Karyawan Bagian Produksi (Studi pada PT. Nojorono Kudus)”

1.2. Ruang Lingkup

Penelitian ini membahas masalah utama dari obyek yang diteliti adalah sangat penting, maka ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut ini.

- 1.2.1. Karyawan yang diteliti adalah karyawan bagian produksi pada PT. Nojorono Kudus.
- 1.2.2. Variabel eksogen penelitian ini terdiri dari keselamatan kesehatan kerja (K3), lingkungan kerja fisik
- 1.2.3. Variabel endogen penelitian ini terdiri dari disiplin kerja dan produktivitas karyawan.

1.3. Perumusan Masalah

Uraian permasalahan yang terjadi pada objek penelitian yakni belum sesuai antara harapan perusahaan dengan kenyataan (kondisi real) antara lain kurangnya disiplin dalam menggunakan helm pengaman/peralatan kerja. Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas maka pertanyaan penelitian penelitian adalah sebagai berikut ini.

- 1.3.1. Apakah ada pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) terhadap disiplin kerja pada PT. Nojorono Kudus?
- 1.3.2. Apakah ada pengaruh Lingkungan kerja fisik terhadap disiplin kerja pada PT. Nojorono Kudus?
- 1.3.3. Apakah ada pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) terhadap produktivitas karyawan pada PT. Nojorono Kudus?
- 1.3.4. Apakah ada pengaruh Lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas karyawan pada PT. Nojorono Kudus?
- 1.3.5. Apakah ada pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT. Nojorono Kudus?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian adalah sebagai berikut ini.

- 1.4.1. Menguji pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) terhadap disiplin kerja pada PT. Nojorono Kudus.
- 1.4.2. Menguji pengaruh Lingkungan kerja fisik terhadap disiplin kerja pada PT. Nojorono Kudus.
- 1.4.3. Menguji pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) terhadap produktivitas karyawan pada PT. Nojorono Kudus.
- 1.4.4. Menguji pengaruh Lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas karyawan pada PT. Nojorono Kudus.
- 1.4.5. Menguji pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT. Nojorono Kudus.

1.5. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya studi tentang manajemen sumberdaya manusia, khususnya mengenai pengaruh kesehatan dan kesehatan kerja (k3) dan lingkungan kerja fisik terhadap disiplin kerja dan produktivitas, serta sebagai masukan bagi perusahaan guna mengelola tenaga kerjanya di masa yang akan data

